

PERAN KAUM MILENIAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DESA LOWIAN PADA PEMILIHAN UMUM KEPALA DAERAH MINAHASA SELATAN TAHUN 2020

*Renaldy D.E. Manopo¹
Arpi Rondonuwu²
Daisy Posumah³*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran Kaum Milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2020. Undang-undang baru tentang kaum milenial mendefinisikan kaum milenial sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 25-40 tahun. Orang muda adalah aktor kunci dalam sebagian besar proses perubahan ekonomi dan sosial. Mentalitas kaum milenial yang lebih matang daripada periode sebelumnya terlihat dalam menghadapi sebuah masalah. Kematangan ini ditunjukkan dengan usaha pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, baik dengan caranya sendiri maupun dengan diskusi-diskusi dengan teman sebaya mereka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa Peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Minahasa Selatan sangat antusias dan tentunya berbuah hasil, dan hal ini dapat dilihat dari para kaum milenial yang terjun langsung sebagai tim sukses pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2020 lalu. Kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukukanan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada.

Kata Kunci: Peran, Kaum Milenial, Partisipasi Politik, Masyarakat

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

² Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

³ Dosen Program Studi Ilmu Politik FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Dalam menentukan pemerintahan di tingkat daerah, kaum milenial sebagai bagian dari komponen bangsa tentu tidak dapat melepaskan diri dan menghindari dari politik. Oleh karena hakikat manusia, termasuk pemuda adalah sebagai *zoon politicon* atau makhluk politik. Keberadaan dan kiprah manusia termasuk kaum milenial merupakan bagian dari produk politik dan terlibat langsung maupun tidak langsung, nyata maupun tidak nyata dalam aktifitas politik.

Terkait mengenai partisipasi politik, pada dasarnya studi tersebut hanya lebih fokus pada partai politik sebagai pelaku utama, akan tetapi dengan berkembangnya demokrasi analisis partisipasi politik pun diperluas. Dalam analisa politik modern, partisipasi politik merupakan suatu masalah yang penting dan akhir-akhir ini banyak dipelajari terutama dalam hubungannya dengan negara berkembang banyak muncul kelompok masyarakat yang juga ingin memengaruhi proses pengambilan keputusan mengenai kebijakan umum.

Dalam konteks partisipasi politik kaum milenial, penulis tidak luput untuk menyinggung sejarah partisipasinya dalam membangun bangsa. Peran kaum milenial dalam perpolitikan Indonesia telah mengalami dialektika dengan berbagai konteks sosio-kultural yang dihadapinya, jauh sebelum Indonesia merdeka, kaum milenial telah memperlihatkan partisipasi politik yang tinggi sebagai manifestasi dari keinginan untuk membebaskan diri dari belenggu kolonialisme dan imperialisme barat.

Peran kaum milenial dalam politik Indonesia abad ke-20 merupakan fenomena khas masyarakat nusantara atau wilayah-wilayah tengah berjuang dari kolonialisme. Terbukanya ruang dan kesempatan penduduk pribumi untuk memperoleh pendidikan pada awal abad ke-20 dipandang sebagai jalan masuk peran kaum milenial, termasuk industrialisasi dalam batas-batas tertentu, urbanisasi, disintegrasi masyarakat primitif, teknologi berkembang dengan cepat telah menunjukkan dengan baik bahwa perubahan-perubahan pada ranah sosio-

kultural telah membentuk kurang lebih apa yang disebut dengan nilai-nilai “rasional”, inilah yang menjadi dasar bagi gerakan politik kaum milenial.

Salah satu bentuk aktualisasi hak masyarakat di tingkat daerah dalam mempengaruhi proses pembuatan keputusan serta ikut melaksanakan keputusan yang dibuat adalah dengan adanya pemilihan kepala daerah, baik Kota maupun Kabupaten. Di Kabupaten Minahasa Selatan Kecamatan Maesaan khususnya Desa Lowian pada tahun 2020 lalu saat pemilihan kepala daerah, fenomena pilkada adalah hal yang menarik untuk dibahas karena adanya beberapa kelompok kaum milenial yang dibentuk pada momentum tersebut. Oleh karena kemunculan beberapa kelompok kaum milenial pada momentum pilkada sehingga penulis menilai bahwa fenomena tersebut merupakan suatu bentuk semangat kaum milenial dalam konteks menghimpun diri dan bertindak secara organisir untuk menentukan masa depan daerah dan masyarakat lewat pilkada.

Fenomena dan keadaan politik jelang diadakannya pemilihan ini, yang sangat nampak adalah “adu strategi” yang dilakukan oleh masing-masing kandidat. Setiap kandidat memilih strategi khusus dan tersendiri untuk meraih simpati dan dukungan dari para pemilih khususnya kaum milenial. Dalam suatu kehidupan bernegara dan juga bermasyarakat, partisipasi kaum milenial sangat di butuhkan sebagai wujud dari kebersamaan dan keikutsertaan dalam proses pembangunan moral, sosial dan politik.

Peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat desa Lowian Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan, tentunya dapat dilihat dari pemanfaatan kaum milenial di media sosial yang ada, dimana para kaum milenial tersebut menggunakan media sosial mereka untuk mempromosikan calon mereka dengan kata-kata mengajak untuk bisa mengajak masyarakat dalam menggunakan hak pilih mereka berdasarkan kualitas dari pasangan calon kepala daerah yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan pada pemilihan kepala daerah pada tahun 2020 lalu. Namun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat peran

kaum milenial juga masih ada kendala tersendiri, dimana kaum milenial ini sangat rentan dilibatkan, dipengaruhi atau pun diprovokasi isu-isu negative yang biasanya massif dalam penyelenggaraan demokrasi seperti politisasi sara, ujaran kebencian dan hoax. Maka dari itu kaum milenial ini harus ada bimbingan khusus dari penyelenggara pemilu untuk bisa mengontrol pada generasi muda yang ada, karena takutnya dari massifnya kaum milenial dalam mengelola isu-isu yang ada, dapat menciptakan konflik pada saat pemilihan kepala daerah berlangsung.

Konsep Peran

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran. Perbedaan antara kedudukan dengan peran adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Sedangkan menurut teori Syaiful Bahri Djamarah (2013 : 67) juga menyatakan pendapatnya bahwa banyak peranan yang diperlukan seseorang sebagai pembimbing, orang yang telah menerjunkan diri menjadi pendidik.

Menurut Tohirin (2007 : 78) peran adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukn oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Idianto Muin (2006 : 89) peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan status sosialnya. Ide dasar dari teori peran berasal dari dunia teater, yang mana peran aktor dan aktris berperan sesuai harapan penontonnya. Peran berasal dari pola pergaulan hidup. Oleh sebab itu, peran menentukan apa yang akan diperbuat dan kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat sekitarnya. Peran dianggap sangat penting karena mengatur perilaku seseorang dalam masyarakat, berdasarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sepanjang hidupnya manusia mempunyai bermacam-macam peran, peran yang disandang ini bisa berubah-ubah, bisa bertambah, dapat pula berkurang. Sebab setiap orang menjadi anggota dari berbagai kelompok, maka ia mempunyai berbagai

peran.

Dari beberapa teori peran di atas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teori atau pendapat dari Soejono Soekanto (2012 : 89), dimana dalam teori tersebut disebutkan bahwa peran merupakan proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran.

Tinjauan tentang Kaum Milenial

Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan “generasi muda” dan “kaum muda”. Seringkali terminologi kaum milenial, generasi muda, atau kaum muda memiliki pengertian yang beragam. Kaum milenial adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga kaum milenial merupakan sumberdaya manusia pembangunan baik untuk saat ini maupun masa datang.

Walaupun definisi PBB tentang kaum milenial biasanya mencakupi mereka yang berusia 25-40 tahun (bertumpang tindih membingungkan dengan anak yang meliputi usia 0-17 tahun), peraturan perundang-undangan Indonesia (seperti halnya di beberapa negara lai Asia, Afrika dan Amerika Latin) memperpanjang batas formal kaum milenial hingga usia yang mengherankan.

Konsep tentang Partisipasi Politik

Budiarjo (dalam Gatara dkk, 2011:91) partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, yakni dengan cara memilih pemimpin negara dan secara langsung atau tidak langsung memengaruhi kebijakan pemerintah.

Bentuk-bentuk Partisipasi Politik

Menurut Almond (dalam Eko Handoyo: 2010:233) bentuk partisipasi politik konvensional terdiri atas: pemberian suara, diskusi politik, kegiatan kampanye, membentuk dan bergabung dalam kelompok kepentingan, komunikasi individual dengan pejabat politik dan administratif.

Teori Partisipasi Politik

Faulks (dalam Handoyo, 2008:234)

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 1 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

menyebutkan tiga teori partisipasi politik, yaitu sebagai berikut:

- a. Teori Elitisme Demokrasi Mengemukakan bahwa pemimpin yang berwawasan, yang mendapat persetujuan melalui partisipasi minimal masa, merupakan cara terbaik untuk memelihara ketertiban. Pembuat kebijakan diserahkan kepada mereka. Slump (dalam Handoyo 2008:235) mengatakan bahwa masa itu bodoh dan apatis, sehingga partisipasi mereka justru akan merusak.
- b. Teori Pilihan Rasional Teori ini berkeyakinan bahwa individu yang rasional dan mementingkan kepentingan sendiri, tidak akan bertindak untuk kepentingan umum atau kelompok. Para individu rasional memutuskan akan berpartisipasi atau tidak, akan mengajukan pertanyaan, "apa yang akan saya peroleh jika saya tidak melakukannya".

Teori Partisipasi Demokrasi Berbeda dengan kedua teori di atas, teori partisipasi demokrasi memandang keterlibatan politik bersifat developmental, artinya partisipasi lebih sekedar metode pemerintahan, tapi ia memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu menyatukan masyarakat sipil dan mengedukasikan warga negara tentang seni pemerintahan

Metode Penelitian

Metode penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Pada focus penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang peran pendapat menurut Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi;
2. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat;

Informan yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Pemuda Desa Lowian (8 Orang).

2. Masyarakat Desa Lowian (2 Orang)

Pembahasan

Adapun hasil penelitian yang di peroleh dari informan penelitian yaitu :

Informan 1 Pemuda Desa Lowian inisial AP ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? *"Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromosikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada"*.

Informan 2 Pemuda Desa Lowian inisial MM 1. Bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? *"Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. -*

Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa

menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020”.

Informan 3 Pemuda Desa Lowian inisial AL ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ?” *Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada*

lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan mansayarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukukanan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyrakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020”.

Informan 4 Pemuda Desa Lowian inisial WP ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? “*Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat*

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 1 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020”.

Informan 5 Pemuda Desa Lowian inisial BW ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah

Minahasa Selatan tahun 2020 ? *“Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020”.*

Informan 6 Pemuda Desa Lowian inisial GL ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? *“Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa*

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 1 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromosikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020”.

Informan 7 Pemuda Desa Lowian inisial DP ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? “Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromosikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan

wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020”.

Informan 8 Pemuda Desa Lowian GT ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? “Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada”.

Informan 9 Masyarakat Desa Lowian LS ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? “Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang

mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial di desa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020”.

Informan 10 Masyarakat Desa Lowian MH ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? “Kaum

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 1 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan mansayarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337

pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020”. Pemuda Desa Lowian inisial DP ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? “Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan mansayarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga

menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020".Pemuda Desa Lowian GT ditanyakan mengenai bagaimana peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020 ? "Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada mansayrakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada".

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti akan membahas penelitian ini dengan menggunakan teori Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:

1. Memberi arah pada proses sosialisasi

Pada indikator ini peneliti akan membahas tentang bagaimana peran kaum milenial dalam memberikan sosialisasi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat desa Lowian pada pemilihan umum kepala daerah Minahasa Selatan tahun 2020, sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Minahasa Selatan sangat antusias dan tentunya berbuah hasil, dan hal ini dapat dilihat dari para kaum milenial yang terjun langsung sebagai tim sukses pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2020 lalu, yang dimana kita ketahui bersama bahwa tujuan dari tim sukses untuk dapat menarik simpati dari masyarakat agar dapat menggunakan hak pilih mereka. Salah satu sosialisasi dari kaum milenial untuk dapat menarik simpati dari masyarakat agar dapat menggunakan hak pilih mereka yaitu dengan memaksimalkan media social yang ada, dengan tujuan untuk bisa menarik simpati dari masyarakat Desa Lowian. Hal yang sama juga dilakukan oleh kaum milenial Desa Lowian untuk bisa memaparkan visi-misi dari pasangan calon untuk dapat menarik simpati dari masyarakat Desa Lowian. Peran kaum milenial desa Lowian juga dapat dilihat beberapa sosialisasi yang dilakukan oleh para kaum milenial, yang dimana didalam sosialisasi tersebut para kaum milenial mengajak untuk para masyarakat Desa Lowian untuk dapat memilih pasangan calon kepala daerah yang ada, kaum milenial juga mengingatkan bahwa calon kepala daerah yang ada nantinya akan memimpin daerah kita, khususnya Kabupaten Minahasa Selatan dimasa 5 tahun yang akan mendatang. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon

dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting,

2. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat

Pada indikator ini peneliti akan membahas peran kaum milenial pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan dalam mempersatukan kembali masyarakat yang telah berbeda pilihan, dan sesuai hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Hal ini juga menunjukkan bahwa kaum milenial berperan dalam mempersatukan masyarakat setelah perbedaan politik khususnya pada masyarakat Desa Lowian Kabupaten Minahasa Selatan.

Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromisikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting, terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Peran kaum milenial Desa Lowian pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tentunya sangat antusias dilihat dari beberapa bagian yang di ambil oleh para pemuda yang ada, agar bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menentukan hak pilih mereka, dan disini juga dapat dikatakan bahwa kaum milenial yang ada, sangat mengambil peran penting,

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 1 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

terutama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada. Kaum milenial di desa lowian jelas telah membantu proses sosialisasi dalam menggunakan hak pilih masyarakat yaitu dengan menggunakan teknologi yang ada lewat sosial media kaum milenial desa lowian mempromosikan figur pasangan calon yang mereka dukung. Ya, karena kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada. Adapun jumlah keseluruhan pemilih tetap di desa Lowian pada Pilkada tahun yaitu pria = 320 pemilih dan wanita dengan jumlah pemilih 337 pemilih dengan jumlah keseluruhan = 657 pemilih. Kaum milenial terlibat langsung dalam pemilihan kepala daerah bahkan ada kaum milenial yang menjadi tim kampanye politik bagi paslon dengan calon bupati dan wakil bupati. Kaum milenial desa lowian dengan menggunakan kecanggihan teknologi sosial media untuk mempromosikan kepada masyarakat visi dan misi dari calon yang mereka dukung. Kaum milenial desa lowian mengajak dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa untuk menggunakan hak pilih mereka di pilkada 2020.

Kesimpulan

Peran kaum milenial dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Minahasa Selatan sangat antusias dan tentunya berbuah hasil, dan hal ini dapat dilihat dari para kaum milenial yang terjun langsung sebagai tim sukses pada pilkada Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2020 lalu, yang dimana kita ketahui bersama bahwa tujuan dari tim sukses untuk dapat menarik simpati dari masyarakat agar dapat menggunakan hak pilih mereka. Salah satu sosialisasi dari kaum milenial untuk dapat menarik simpati dari masyarakat agar dapat menggunakan hak pilih mereka yaitu dengan memaksimalkan media social yang ada,

dengan tujuan untuk bisa menarik simpati dari masyarakat Desa Lowian.

Kaum milenial di desa lowian dan masyarakat desa sangat antusias untuk menjaga kerukunan dan persatuan masyarakat desa. dan sesudah pemilihan kaum milenial desa lowian juga menjadi contoh bagi masyarakat karna setelah pemilihan kaum milenial didesa lowian bisa menunjukkan sportifitas berdemokrasi yang baik lewat kebersamaan yang ada.

Saran

Disarankan juga untuk para kaum milenial yang ada, dalam proses meningkatkan partisipasi masyarakat, jangan hanya menjadi tim sukses saja untuk bisa menarik simpati masyarakat dalam menggunakan hak pilih mereka, namun para kaum milenial juga setidaknya dapat membantu para penyelenggara pemilu dalam mensosialisasikan tahapan pemilu ataupun pilkada yang ada.

Disarankan juga untuk pada kaum milenial dalam mempersatukan kembali para masyarakat yang telah berbeda pilihan politik, agar lebih giat lagi dalam mempersatukan masyarakat yang ada, karena upaya dari kaum milenial dalam mempersatukan kembali masyarakat sangat besar pengaruhnya.

Daftar Pustaka

- Budiarjo, Miriam. 2008. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Biddle, B. B., & Thomas, E. J. (Eds.). (1966). Role theory: Concepts and research. New York: Wiley.
- Cipto, Bambang. 2000. Partai, Kekuasaan, dan Militerisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offside.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daya Negri Wijaya, Mentalitas Pemuda pada Masa Pergerakan dan Masa Reformasi di Indonesia: Dari Berani Berpengetahuan hingga Takut Berpengetahuan (Jurnal Kajian Sejarah & Pendidikan Sejarah, No.1, Vol.1, Maret 2013), 77-78.
- Gatara, Said dan Dzulkiah. 2011. Sosiologi Politik. Bandung: CV Pustaka Setia

EKSEKUTIF

Volume 2 No. 1 Tahun 2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi

ISSN: 2337 - 5736

- Ginandjar Kartasasmita. Kepeloporan dan Pembangunan: Peran Pokok Pemuda dalam Pembangunan. Makalah pada peluncuran buku “Peran Pemuda Menuju Indonesia sesuai Cita-Cita Proklamasi 1945, Jakarta, 1997.
- Handoyo, Eko.Martien, dan Aris.2010. Etika Politik dan Pembangunan. Semarang: Widya Karya.
- Handoyo, Eko. 2008. Sosiologi Politik. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Heryanto, dan Rumaru. 2013. Komunikasi Politik. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Karono, Kartini. 2009. Pendidikan Politik. Bandung: Mandar Maju.
- Muin, Idianto. 2006. Sosiologi SMA/MA Jilid 1 untuk Kelas X. Jakarta: Erlangga.
- Miaz, Yazelma. 2012. Patisipasi Politik, Pola Perilaku Pemilih Pemilu Masa Orde Baru dan Reformasi: UNP Press.
- Taufik Abdullah. Pemuda dan Perubahan Sosial(Jakarta:LP3S, 1974).
- Rush, Michael dan Phillip. 2000. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanit, Arbi. 2008. Sistem Politik Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.
- Sitepu, Anthonius. 2012. Teori-teori Politik. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suzanne Naafs dan Ben White, Generasi Antara:Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia(Jurnal Studi Pemuda VOL 1 NO 2 September 2012)